

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan ialah suatu bentuk usaha yang terdapat kekayaan alam, tenaga kerja serta modal yang mempunyai berbagai tujuan. Umumnya, tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba sebanyak-banyaknya. Oleh sebab itu, makin tinggi laba yang didapatkan perseroan sehingga makin tinggi juga nilai perusahaan pada pandangan para investor. Keadaan tersebut akan menambah kesejahteraan para investor maka para penanam modal makin percaya menanamkan modal di perseroan tersebut. Nilai perusahaan ialah nilai investor yang menggambarkan pandangan pada pasar saham terhadap perusahaan tersebut (Nurkhin, Wahyudin, & Fajriah, 2017).

**Tabel 1.1** Perbandingan Likuiditas, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi

Tahun	Blue Bird Tbk			
	Likuiditas	Profitabilitas	Kepemilikan Institusional	Nilai Perusahaan
2015	58,70	11,59	37,17	4,10
2016	108,38	6,99	37,17	1,61
2017	176,91	6,56	37,17	1,76
2018	174,28	6,62	35,19	1,36
2019	124,59	4,25	35,84	1,15
Tahun	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk			
	Likuiditas	Profitabilitas	Kepemilikan Institusional	Nilai Perusahaan
2015	316,37	6,74	84,89	0,90
2016	453,28	3,40	84,90	0,49
2017	603,82	5,83	84,92	0,70
2018	603,76	11,12	84,89	0,74

Tabel 1.1 Lanjutan

2019	578,15	9,92	84,89	0,72
Tahun	Adi Sarana Armada Tbk			
	Likuiditas	Profitabilitas	Kepemilikan Institusional	Nilai Perusahaan
2015	42,50	1,18	44,12	0,40
2016	48,96	2,05	44,12	0,73
2017	42,83	3,12	44,25	0,70
2018	46,67	3,50	44,25	1,09
2019	52,61	1,89	44,25	1,88

Sumber: Hasil olah data dari Penulis, 2020

Pada tabel 1.1 menunjukkan nilai perusahaan Blue Bird Tbk menurun drastis pada tahun 2015 dengan nilai perusahaan 4,10 menurun ke nilai perusahaan 1,61 pada tahun 2016, pada waktu bersamaan terjadi peningkatan likuiditas sebesar 58,70 menjadi 108,38 dan penurunan profitabilitas sebesar 11,59 menjadi 6,99 yang sangat drastis. Sejak tahun 2017 sampai tahun 2019 nilai perusahaan Blue Bird Tbk. mengalami penurunan berturut-turut, pada waktu bersamaan terjadi penurunan likuiditas, profitabilitas serta kepemilikan institusional. Namun tahun 2018 profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 6,62. Dan tahun 2019 adanya penurunan pada profitabilitas sebesar 4,25 sedangkan kepemilikan institusional mengalami kenaikan sebesar 35,84.

Pada perusahaan Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk terjadi penurunan nilai perusahaan secara drastis pada tahun 2015 sebesar 0,90 menurun menjadi 0,49 pada tahun 2016. Pada waktu bersamaan terjadi peningkatan likuiditas sebesar 316,37 menjadi 453,28 dan penurunan profitabilitas sebesar 6,74 menjadi 3,40 yang sangat drastis serta terdapat kenaikan pada kepemilikan institusional sebesar 84,89 menjadi 84,90. Nilai perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2017

sebesar 0,70 dan pada waktu yang bersamaan likuiditas, profitabilitas serta kepemilikan institusional mengalami kenaikan juga. Nilai perusahaan tahun 2018 meningkat sebesar 0,74 tetapi menurun menjadi 0,72 pada tahun 2019. Likuiditas mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai tahun 2019 sebesar 603,76 menjadi 578,15. Profitabilitas mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 11,12 tetapi menurun menjadi 9,92 pada tahun 2019. Pada tahun 2018 kepemilikan institusional menurun sebesar 84,89, angka tersebut tidak berubah sampai tahun 2019.

Pada Adi Sarana Armada Tbk terjadi kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,73 pada tahun 2016, pada waktu yang sama likuiditas dan profitabilitas juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 sampai tahun 2016 jumlah kepemilikan institusional tetap sebesar 44,12 tetapi mengalami kenaikan sebesar 44,25 dari tahun 2017 sampai tahun 2019 dengan angka yang sama. Pada tahun 2017 likuiditas dan nilai perusahaan mengalami penurunan tetapi profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 3,12. Dari tahun 2018 nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1,09 menjadi 1,88 pada tahun 2019. Likuiditas pada tahun 2018 meningkat sebesar 46,67 serta tahun 2019 mengalami kenaikan pula sebesar 52,61. Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 3,50 pada tahun 2018 tetapi menurun sebesar 1,89 pada tahun 2019.

Ada berbagai aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni dapat dilihat dari laporan finansial suatu perusahaan serta struktur kepemilikan perusahaan. Pada laporan finansial perusahaan dapat dilihat pada likuiditas serta

profitabilitas sedangkan pada struktur kepemilikan perusahaan dapat dilihat pada kepemilikan institusionalnya.

Diantara beberapa jenis rasio finansial yang diperhatikan oleh pihak eksternal perusahaan ialah likuiditas. Perseroan yang dianggap likuid oleh para pemegang saham akan dipandang memiliki kemampuan perusahaan yang baik. Maka perusahaan yang mempunyai nilai likuiditas yang tinggi terdapat dana internal yang besar maka perseroan memakai dana internal perusahaan lebih dahulu pada saat membiayai hal-hal yang diperlukan perusahaan sebelum memakai dana dari pihak eksternal melalui hutang. Sehingga likuiditas pada riset ini dihitung dengan *Current Ratio* (CR). Pengukuran tersebut menyimpulkan bahwa perusahaan dapat melunasi utang lancarnya dengan tepat waktu sehingga investor dapat melihat tingkat keamanan perusahaan tersebut dalam melunasi kewajiban lancarnya. Hal tersebut bisa memberikan dampak penilaian pemegang saham terhadap suatu perusahaan.

Riset yang diteliti (Putra & Lestari, 2016) menyimpulkan bahwasannya likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas pada riset tersebut memakai pengukuran *Current Ratio* (CR). Namun terdapat perbedaan hasil riset yang diteliti oleh (Oktrima, 2017) menunjukkan bahwa likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diukur dengan *Price To Book Value* (PBV).

Profitabilitas ialah salah satu rasio yang umumnya dilihat oleh pemegang saham. Pada riset ini profitabilitas dihitung dengan *Return On Asset* (ROA). ROA ialah seberapa besar perseroan menerima keuntungan dengan memakai aset

perusahaan dengan modalnya sendiri untuk mendapatkan laba. Tingginya profitabilitas maka memberikan informasi kepada para investor atas keefektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Sesudah mendapatkan laba, perusahaan harus mengambil suatu ketetapan apakah profit tersebut dibagikan menjadi dividen ataupun ditahan sebagai kepemilikan uang kontan atau menanamkan modal dengan maksud perusahaan dapat mendapatkan laba di kemudian hari.

Pada riset yang diteliti oleh (Dewi & Abundanti, 2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Riset itu dihitung dengan *Return On Asset* (ROA). Namun ditemukan perbedaan hasil riset yang diteliti oleh (Ekaputra, Fuadah, & Yuliana, 2020) menyimpulkan bahwasannya *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional ialah salah satu dari struktur kepemilikan perusahaan. Apabila muncul konflik pada saat terjadinya pembedaan antara kepemilikan dengan pengelolaan pada sebuah perusahaan atau biasanya dikatakan konflik keagenan. Permasalahan yang terjadi berhubungan dengan pihak manajer yang ingin memperoleh laba secara individu tanpa memperhatikan keuntungan pihak lain, karena menurut manajer bahwa kesejahteraan para pemilik sangat besar jika dibandingkan dengan kesejahteraan manajer yang hanya didapatkan dari gaji. Maka adanya persentase kepemilikan institusional di suatu perusahaan diharapkan agar bisa memantau bagian internal perusahaan dalam mengelola perusahaan sehingga lebih efektif serta juga mengurangi resiko kecurangan yang terjadi di bagian internal perusahaan, karena modal yang dikeluarkan oleh pihak

kepemilikan institusional cukup banyak pada saat menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Dari riset yang diteliti oleh (Br Purba & Effendi, 2019) menyimpulkan bahwasannya kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun terdapat perbedaan kesimpulan riset yang diteliti oleh (Amaliyah & Herwiyanti, 2019) yang menyimpulkan variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas serta juga melihat kekonsistenan hasil pada penelitian sehingga penulis tertarik untuk melakukan pengkajian yang berjudul **“ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berlandaskan latar belakang di atas, penulis melakukan indentifikasi permasalahan, yaitu:

1. Nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2015-2019.
2. Penurunan nilai likuiditas pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi menyebabkan penurunan nilai perusahaan.
3. Penurunan nilai profitabilitas pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

4. Penurunan kepemilikan institusional pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi bisa berdampak terhadap kekuatan suara sehingga menurunkan nilai perusahaan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, disebabkan minimnya waktu serta minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, maka adanya pembatasan masalah yang penulis fokuskan, yaitu:

1. Pada penelitian ini membahas tentang analisis likuiditas, profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019.
2. *Price To Book Value* (PBV) dipakai sebagai rasio dalam menghitung nilai perusahaan, *Current Ratio* (CR) digunakan sebagai rasio dalam mengukur likuiditas, *Return On Asset* (ROA) dipakai sebagai rasio dalam menghitung profitabilitas.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berlandaskan dengan identifikasi masalah yang sudah dijabarkan di atas sehingga rumusan masalah pada riset ini ialah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah likuiditas, profitabilitas dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan dengan rumusan masalah yang sudah dijabarkan di atas sehingga tujuan pada riset ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui likuiditas, profitabilitas dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Pengkajian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk seluruh pihak yang membacanya. Terdapat 2 macam manfaat pengkajian, yaitu:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis pada pengkajian ini, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi untuk penelitian yang akan diteliti kedepannya yang berhubungan dengan analisis likuiditas, profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Masyarakat

Supaya bisa memberikan informasi tentang berbagai hal yang mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Supaya pada pengkajian berikutnya mampu memperluas pengetahuan tentang analisis likuiditas, profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Pengkajian ini mempunyai manfaat praktis, yakni:

1. Bagi Investor

Sebagai petunjuk pada saat investor ingin menanamkan modalnya dengan melihat hal-hal yang mempengaruhi nilai perusahaan.

## 2. Bagi Perusahaan

Sebagai petunjuk pada saat ingin mengambil sebuah keputusan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## 3. Bagi Universitas Putera Batam

Sebagai petunjuk untuk kedepannya apabila ada penulis yang menggunakan variabel-variabel yang serupa.